

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Penyelenggaraan ASEAN *University Games* (AUG) 2024 di Jawa Timur, tepatnya di Surabaya dan Malang, menjadi momentum bagi Indonesia untuk melaksanakan upaya diplomasi publik melalui kompetisi olahraga mahasiswa tingkat regional. Sejak ditetapkan sebagai tuan rumah pada 2022, Indonesia telah melakukan berbagai persiapan yang melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi olahraga mahasiswa, serta perguruan tinggi sebagai penyelenggara. Rangkaian koordinasi, pertemuan dengan delegasi negara peserta, serta peninjauan *venue* juga menjadi ruang untuk menerima hingga memahami masukan dan pandangan dari para delegasi.

Proses ini menunjukkan upaya Indonesia untuk mengumpulkan opini publik regional sebelum pelaksanaan *event* dimulai. Dengan demikian, tahap ini juga berfungsi sebagai bagian dari proses persiapan praktik diplomasi publik yang memungkinkan penyesuaian upaya diplomasi publik Indonesia saat *event* dimulai nantinya. Upaya diplomasi publik Indonesia melalui penyelenggaraan AUG 2024 dilaksanakan melalui *Advocacy*, *Cultural Diplomacy*, dan *International Broadcasting*.

Dalam pelaksanaannya, upaya *advocacy* Indonesia tercermin melalui penyampaian pesan persatuan kawasan dan sportivitas. tema acara *Unity in Diversity*, narasi para pemangku kepentingan dalam berbagai segmen acara, serta konferensi pers menjadi sarana untuk menegaskan pentingnya kebersamaan, *fair*

play, dan persahabatan antarnegara ASEAN. Selain itu, Indonesia juga menekankan keseimbangan antara prestasi akademik dan olahraga bagi para mahasiswa peserta, serta membawa pesan kebanggaan sebagai penyelenggara AUG yang pertama kali diadakan di dua kota dan Sembilan Universitas. Pesan-pesan tersebut disampaikan secara konsisten agar dapat dipahami oleh publik regional yang terlibat dalam ajang ini.

Dari sisi *cultural diplomacy*, rangkaian pertunjukan tari tradisional, musik, serta penggunaan maskot menjadi bagian dari upaya memperkenalkan identitas dan kekayaan budaya Indonesia, khususnya daerah Jawa Timur. Dengan demikian, AUG 2024 menjadi ruang bagi Indonesia untuk memfasilitasi penyebaran unsur budaya nasional kepada publik internasional di kawasan Asia Tenggara.

Upaya *international broadcasting* dilakukan melalui pemanfaatan media digital dan media elektronik. Kanal resmi, media sosial, media *partner*, *newsletter*, serta pemberitaan media internasional menjadi sarana untuk menyebarkan informasi mengenai jalannya kompetisi sekaligus menampilkan citra Indonesia sebagai tuan rumah. *Newsletter* dalam penelitian ini diposisikan sebagai bagian dari praktik *international broadcasting* karena berfungsi merangkum dan menyebarkan perkembangan harian penyelenggaraan kepada publik melalui *platform* digital. Melalui penyebaran informasi tersebut, AUG 2024 tidak hanya diikuti secara langsung di *venue*, tetapi juga melalui internet, agar informasi bisa tersampaikan pada publik domestik dan internasional.

Dalam aspek *exchange diplomacy*, dimensi ini tidak tercantum dalam proposal penelitian (Bab 1) awal karena ketiadaan relawan asing sebagai medium formal. Namun, berdasarkan hasil wawancara, praktik tersebut tetap berlangsung dalam bentuk yang lebih informal dan organik. Hal tersebut ditunjukkan melalui mahasiswa lokal sebagai *Liaison Officer* (LO) yang mendampingi kontingen negara tamu. Interaksi antarpribadi di luar lapangan pertandingan ini berhasil membentuk *mutuality* yang positif, dibuktikan melalui fenomena ketertarikan serta pertukaran produk *apparel* lokal secara spontan antara delegasi asing dengan pihak penyelenggara. Selain itu, terbentuknya perluasan jejaring pertemanan lintas negara antara mahasiswa Indonesia dan para delegasi ASEAN yang terus terjaga pasca-kompetisi, dapat membuka ruang pertukaran informasi strategis seperti peluang pendidikan lintas negara.

4.2 Saran

Penelitian selanjutnya juga dapat menelaah lebih dalam aspek *exchange diplomacy* yang berpotensi berkembang dalam AUG berikutnya, misalnya melalui skema relawan internasional, program pertukaran, dan monumen pertukaran. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada upaya diplomasi publik Indonesia melalui penyelenggaraan AUG 2024, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek dampak dari upaya tersebut, khususnya dalam melihat sejauh mana diplomasi yang dilakukan berpengaruh terhadap perubahan opini publik atau citra Indonesia di mata mahasiswa-atlet dari negara anggota ASEAN lainnya.